

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI
BERAGAMA DALAM FILM
KINGDOM OF HEAVEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ACH FAJRUL FALAH
NIM. 2119289

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI
BERAGAMA DALAM FILM
KINGDOM OF HEAVEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ACH FAJRUL FALAH
NIM. 2119289

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ach Fajrul Falah

NIM : 2119289

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM FILM KINGDOM OF HEAVEN” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Ach Fajrul Falah
NIM: 2119289

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ach Fajrul Falah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ach Fajrul Falah
NIM : 2119289
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI
BERAGAMA DALAM FILM KINGDOM OF
HEAVEN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2024
Pembimbing,



Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd
NIP. 198106012023211010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ACH FAJRUL FALAH**

NIM : **2119289**

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA
DALAM FILM KINGDOM OF HEAVEN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Kamis tanggal 31 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji 1

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji 2

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 04 November 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أَنتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: الْقُرْآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشَّيْعَة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: $\text{شَيْخُ الْإِسْلَام}$ ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Slamet dan Ibu Hikmah Fatayah atas segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa tiada balas dalam mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah lewat perantara saya dan orang-orang terdekatnya bisa membalas kebaikan kalian berdua.
2. Teman dekat saya (*My Support System*), Wode Eva Sartika (3519047) yang setiap saat menemani dan menyumbang suatu hal dalam bentuk materi dan pikiran sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini dengan penuh ketelitian dan keterharuan, walaupun tidak selesai tepat waktu.
3. Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.

MOTTO

“Aku? Di DO?. Ccehhhhhh, TIDAK AKAN! Dingiiiiin,
tetapi tidak kejam.”

-Ach Fajrul Falah-



ABSTRAK

Ach Fajrul Falah. 2024. Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Kingdom of Heaven. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Moderasi Beragama, Film Kindong of Heaven

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam. Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri. Pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan Indonesia yang dimoderatkan, tetapi cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki bayaknya kultur, budaya dan adat-istiadat. Jenis penelitian ini menggunakan sistem studi kepustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap analisis Semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang ada pada film Kingdom of Heaven yaitu persamaan derajat dalam memandang manusia, menghormati umat agama lain untuk beribadah, anti-radikalisme, kooperatif dengan pemerintah mencegah terorisme, tolong menolong tanpa memandang latar belakang ras dan agama, dan bersikap adil terhadap golongan yang berbeda. Selain itu juga ada makna mitos yang terkandung dalam film ini yakni bagaimana penggambaran nilai-nilai Pendidikan Islam dengan memberikan pandangan melalui penjelasan Alquran dan hadits mengenai perintah percaya kepada Allah SWT dan anjuran melakukan Jihad di jalan Allah. Selanjutnya tentang kewajiban umat Islam dalam melakukan ibadah shalat. Kemudian penjelasan mengenai sikap Toleransi antar umat beragama dan keutamaan perilaku tolong menolong. Film ini berperan untuk mengurangi konflik antara agama Islam dan Kristen yang sudah terjadi sejak lama. Menurut peneliti, hadirnya film ini akan mengubah perspektif orang tentang Islam dan menumbuhkan kerukunan antar umat beragama. Meskipun film ini hanya film

komersil namun orang Islam bisa mengambil keuntungan karena pesan agama Islam banyak disampaikan dalam film ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayahNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beraga Dalam Film Kingdom of Heaven”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

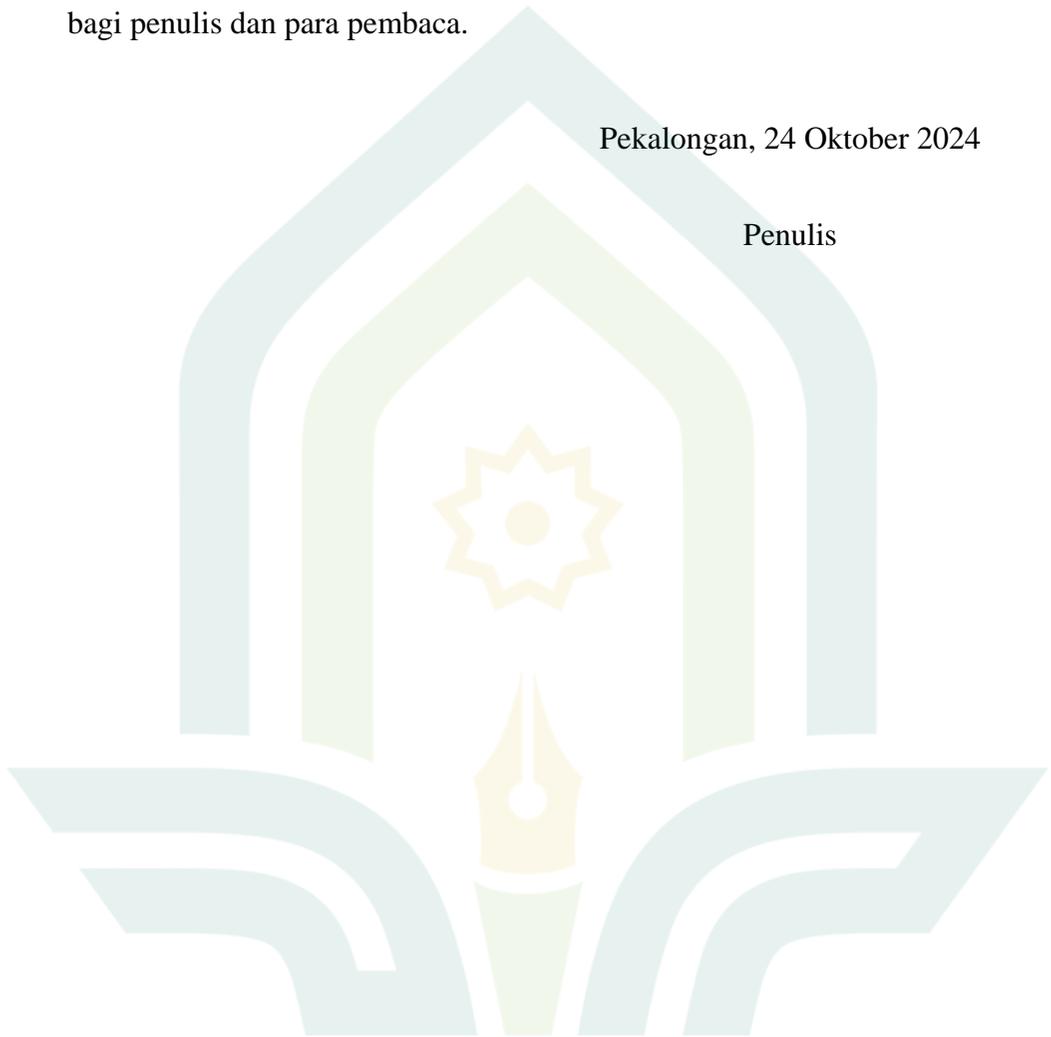
1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi PAI FTIK UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat,
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah

berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

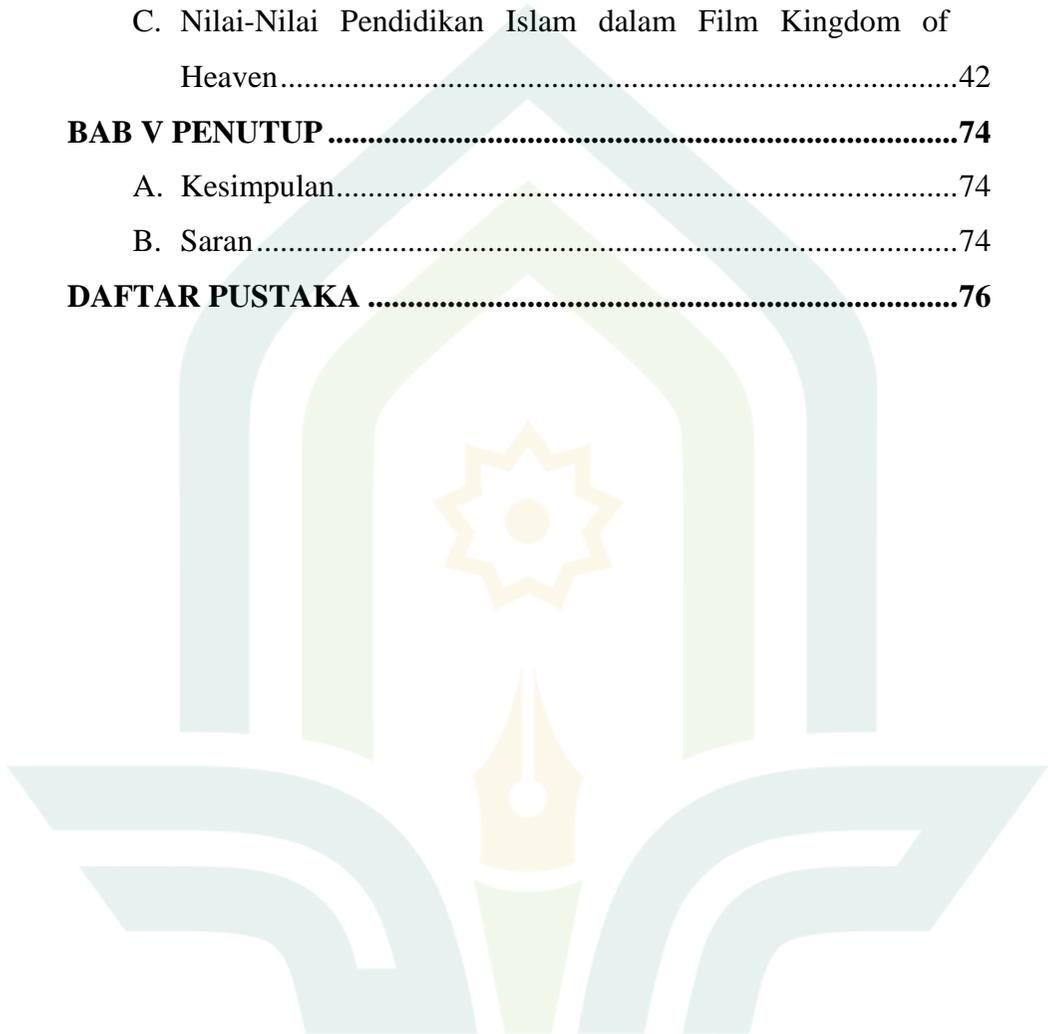
Penulis



DAFTAR ISI

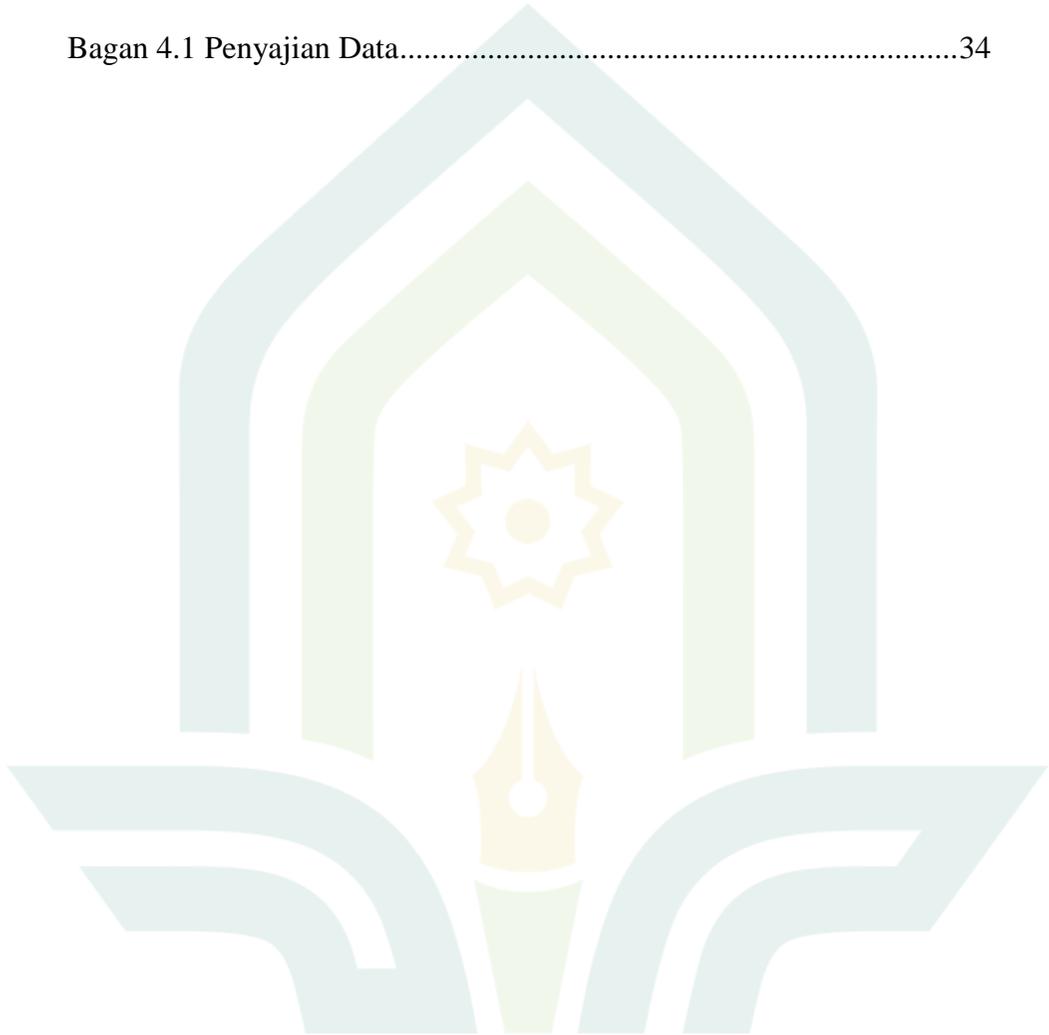
JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Taap-Tahap Penelitian.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Anlisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	31
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kingdom of Heaven.....	40
C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Kingdom of Heaven.....	42
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Peta Konsep.....	20
Bagan 2.2 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 4.1 Penyajian Data.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sampul Film	31
Gambar 4.2 Balian of Ibelin	32
Gambar 4.3 Orlando Bloom	32
Gambar 4.4 Sybilla	32
Gambar 4.5 Eva Green	32
Gambar 4.6 Raja Baldwin IV	33
Gambar 4.7 Edward Norton	33
Gambar 4.8 Saladin	33
Gambar 4.9 Ghassan Massoud	33
Gambar 4.10 Imad	34
Gambar 4.11 Alexander Sidding	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbanyak di dunia menjadi sorotan penting dalam hal moderasi Islam. Moderasi adalah ajaran inti agama Islam. Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri. Pemahaman tentang moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan Indonesia yang dimoderatkan, tetapi cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat karena Indonesia memiliki bayaknya kultur, budaya dan adat-istiadat (Fahri 2019:38).

Keberagaman di Indonesia rawan akan terjadinya perpecahan. Hal ini terjadi karena kesalahan fahaman dalam persepsi terhadap pemahaman orang lain, sikap intoleransi, dan sikap fanatik terhadap golongan pribadi. Islam menjadi pihak yang sering dikambing hitamkan karena ajaran jihad yang gagal dipahami oleh sebagian golongan menjadi penyebab utama munculnya persepsi radikal (Alim dan Munib 2021:268).

Moderasi beragama berarti berpikir moderat dan bukan berarti tidak teguh pendirian dalam keyakinan beragama atau bahkan cacat imannya, percaya diri dengan esensi ajaran agama yang dipeluknya, yang mengajarkan prinsip adil dan berimbang, tetapi berbagi kebenaran sejauh menyangkut tafsir agama yang dianut masing-masing. Karakter moderasi beragama meniscayakan adanya keterbukaan, penerimaan, dan kerjasama dari masing-masing kelompok yang berbeda, maka dari itu dengan adanya moderasi beragama akan mewujudkan suatu toleransi, yang mampu menjaga kerukunan umat beragama. Paradigma tersebut diharapkan menjadikan antar budaya, agama dan yang lainnya bisa membentuk suatu komunitas, yang

bersikap menerima perbedaan dan mampu hidup bersama dalam suasana kehidupan yang berbeda-beda. Dalam menghadapi masyarakat majemuk, moderasi beragama bisa diajarkan atau disosialisasikan melalui aspek pendidikan Islam. K.H. Abdurrahman Wahid merumuskan sebagaimana dikutip oleh Abd. Amri Siregar bahwa moderasi harus senantiasa mendorong upaya untuk mewujudkan keadilan sosial yang dalam agama dikenal dengan al-maslahah al-'ammah (Sirajuddin 2020:35).

Banyak film yang beredar di Indonesia, hanya segelintir film yang mengedepankan tentang moderasi beragama kepada masyarakat umum, salah satunya adalah film *Kingdom Of Heaven* yang merupakan terbitan tahun 2005, walaupun film ini terbit pada awal era modernisasi global akan tetapi viral lagi bagi kalangan anak gen Z dan millennial disebuah sosmed seperti Instagram dan tik tok. Mereka banyak beradu argument dalam kolom komentar akan bahasan tentang negara Palestine dengan Israel yang kini masih saja dalam kondisi peperangan yang tiada henti kapan akhirnya. Esensi ajaran agama adalah memanusiakan manusia. Pemahaman keagamaan disebut berlebihan dan ekstrem, jika justru mengingkari nilai kemanusiaan dengan mengatasnamakan agama. Kedua, munculnya klaim kebenaran atas tafsir agama. Ada sebagian orang yang merasa paham tafsir keagamaannya sajalah yang paling benar, lalu memaksa orang lain yang berbeda untuk mengikuti pahamnya, bahkan bila perlu dengan menggunakan cara paksaan dan kekerasan. "Ini yang disebut melampaui batas dan berlebihan dalam beragama. Jadi, klaim kebenaran sepihak lalu memaksakan kehendak,". Ketiga, pemahaman yang justru merongrong atau mengancam, bahkan merusak ikatan kebangsaan. Pemahaman orang yang atas nama agama lalu menyalahkan Pancasila, mengharamkan hormat bendera, mengkafirkan orang yang menyanyikan lagu Indonesia Raya, bahkan mengajarkan bahwa nasionalisme tidak penting karena tidak diajarkan agama. Ini adalah cara pandang, sikap, dan

praktik beragama yang berlebihan dan melampaui batas dalam konteks keindonesiaan kita. Cara pandang ini harus dimoderasi. Jadi yang dimoderasi, diposisikan untuk berada di tengah, tidak ekstrem kanan dan kiri, itu adalah cara beragamanya, bukan agama itu sendiri.

Film dapat dikatakan sebagai media belajar karena film merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita yang memuat kisah-kisah menarik, ringan, menghibur dan mendidik. Film yang bisa menjadi media pendidikan adalah yang memuat nilai-nilai cerita yang mendidik manusia secara menyeluruh. Pendidikan Islam khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut, dengan tayangan dari media audio visual seperti televisi yang sekarang sangat dekat dengan anak-anak, dan dalam kalangan anak-anak remaja yaitu dengan diperhatikannya tontonan mereka dalam sebuah film yang dirilis di bioskop. Tayangan audio visual di bioskop maupun handphone dan televisi merupakan sesuatu yang memenuhi cita rasa kesukaan anak, karena ramai, berwarna dan menyenangkan. Tayangan audio visual di bioskop maupun handphone dan televisi seperti film dan video yang edukatif dapat dihadirkan kepada anak sebagai media pembelajaran yang menyenangkan. Adapun lawan kata dari moderasi adalah berlebihan, atau tatharruf dalam bahasa Arab, yang mengandung makna extreme, radical, dan excessive dalam bahasa Inggris. Kata extreme juga bisa berarti “berbuat keterlaluan, pergi dari ujung ke ujung, berbalik memutar, mengambil tindakan/ jalan yang sebaliknya” (Kementerian Agama 2019:20).

Paham ekstremisme dan radikalisme yang semakin mudah tersebar perlu diimbangi dengan pendidikan moderasi beragama untuk menangkalnya. Sayangnya nilai-nilai moderasi beragama masih belum tersampaikan dengan maksimal. Selama ini penyampaian pesan tentang moderasi beragama hanya secara

verbal menggunakan bahasa lisan dan kurang diimbangi dengan media lain. Hal ini berdasar dari Abdullah Munir yang menjelaskan dalam menentukan strategi belajar mengajar kurikulum etika Islam masih sebatas pada penggunaan kitab-kitab turats dan sistem musyawarah saja (Sirajuddin 2020:2).

Oleh karena itu, kurangnya media pendidikan moderasi beragama menjadi fokus penelitian ini. Selaras dengan pernyataan-pernyataan diatas, Mohammad Hashim Kamali menjelaskan bahwa prinsip keseimbangan (balance) dan adil (justice) dalam konsep moderasi (wasathiyah) berarti bahwa dalam beragama, seseorang tidak boleh ekstrem pada pandangannya, melainkan harus selalu mencari titik temu (Kementrian Agama 2019:16).

Salah satu film dari Jerman, Inggris, Spanyol, dan Amerika Serikat yang dianggap dapat menginspirasi seseorang adalah film dengan judul Kingdom of Heaven yang ditulis dan disutradarai oleh Ridley Scott. Film ini secara imajinatif menceritakan sosok Balian of Ibelin dari masa perang salib pada abad ke-12. Balian diceritakan sebagai seorang pandai besi dari desa di Prancis yang pergi ke kota Jerusalem untuk mencari pengampunan Tuhan, yang kemudian ikut berperan dalam perang melawan seorang Pemimpin besar Islam, Saladin dan pasukannya yang hendak merebut kota itu dari pihak Kristiani. Cerita film ini diangkat dari kisah kehidupan Balian of Ibelin. Film ini menjadi sangat menarik bagi peneliti untuk dikaji, karena tidak banyak film barat yang mengangkat realitas sebuah pejuang muslim yang hidup ditengah-tengah masyarakat yahudi dengan segala persoalan internalnya. Peneliti memiliki asumsi bahwa film ini sangat berbeda dengan beberapa film Eropa lain, misalnya film dengan judul From Paris With Love karya Piere Morel yang hanya menceritakan sekilas tentang sosok seorang Muslim yang menjadi teroris atau film Fitna karya Geert Wildres yang juga menceritakan tentang aksi terorisme yang dilakukan oleh seorang Muslim. Film-film sejenis ini lebih menggunakan sudut pandang “orang luar” dan menampilkan

Muslim yang identik dengan tindakan terorisme. Film *Kingdom of Heaven* yang juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai Film Terpuji di Venice International Film Festivals tahun 2004 ini dapat menjadi salah satu film yang menginspirasi dunia perfilman untuk memproduksi film-film yang tidak sekedar menghibur tapi juga membawa pesan-pesan moral yang mengarifkan.

Berbagai fakta menarik dari film *Kingdom of Heaven* membuat peneliti memilihnya sebagai suatu objek penelitian. Film *Kingdom of Heaven* memiliki banyak amanat sehingga peneliti ingin mengulasnya dengan lebih mendalam. Dari penjelasan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN MODERASI BERAGAMA DALAM FILM KINGDOM OF HEAVEN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan secara singkat, dapat kita kemukakan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan dalam film *Kingdom of Heaven*?
2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama dalam film *Kingdom of Heaven*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan dalam film *Kingdom of Heaven*.
2. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai moderasi beragama dalam film *Kingdom of Heaven*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang kajian film, serta memperkaya khazanah penelitian media khususnya dibidang perfilman.

2. Praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan

panduan alternatif tentang moral Islami pada generasi muda. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan paradigma dan pemahaman baru bagi pembaca tentang Islam, khususnya dalam bidang kajian moral Islami warga Muslim di Negara Eropa yang direpresentasikan dalam film.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah menyimpulkan data yang telah dianalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes pada film Kingdom of Heaven. Maka dari itu, peneliti telah memberikan kesimpulan diantaranya:

1. Penggambaran nilai-nilai Pendidikan Islam dengan memberikan pandangan melalui penjelasan Alquran dan hadits mengenai perintah percaya kepada Allah SWT dan anjuran melakukan Jihad di jalan Allah. Selanjutnya tentang kewajiban umat Islam dalam melakukan ibadah shalat. Kemudian penjelasan mengenai sikap Toleransi antar umat beragama dan keutamaan perilaku tolong menolong.
2. Nilai-nilai moderasi beragama yang ada pada film Kingdom of Heaven yaitu persamaan derajat dalam memandang manusia, menghormati umat agama lain untuk beribadah, anti-radikalisme, kooperatif dengan pemerintah mencegah terorisme, tolong menolong tanpa memandang latar belakang ras dan agama, dan bersikap adil terhadap golongan yang berbeda.

Film ini berperan untuk mengurangi konflik antara agama Islam dan Kristen yang sudah terjadi sejak lama. Menurut peneliti, hadirnya film ini akan mengubah perspektif orang tentang Islam dan menumbuhkan kerukunan antar umat beragama. Meskipun film ini hanya film komersil namun orang Islam bisa mengambil keuntungan karena pesan agama Islam banyak disampaikan dalam film ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan:

1. Bagi masyarakat, film Kingdom of Heaven dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam memilih tontonan yang bisa diambil pesannya yang berkaitan moderasi beragama.

2. Bagi akademis, penelitian ini mampu memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Anwariyah. (2010). Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al Maram. Pustaka Azzam.
- Alim, M. S., & Munib, A. (2021). *Aktualisasi pendidikan moderasi beragama di madrasah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim, 9(2), 263-285.
- Arifin, Z. (2014). Kata”Allah” dalam Al-Quran dan Alkitab. Jurnal Teologia, 25(2).
- Fahri, Muhammad & Zainur Ahmad.(2019). Moderasi Beragama di Indonesia. 25(2).
- Fattah, A. (2016). Memaknai Jihad Dalam Al Qur'an Dan Tinjauan Historis Penggunaan Istilah Jihad Dalam Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam. 3(1), 80.
- Firdaus, M. L. (2022). Insan Kamil Dalam Keteladanan Rasulullah Saw.: Sebuah Kajian Hadis Tematik. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, 2(2), 198-217.
- Fitriani, Lusi. (2021). Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film Keluarga Cemara. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Suska, Riau.
- Hartono, I. P. (n.d.). Keutamaan Membaca Zikir “Subhanallah Wa Bihamdihi Subhanallahil Adzim. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/imamph1666/551755b58133119e669de513/keutamaan-membaca-zikir>
- Hasfi, Wirda T. (2017). Representasi Simbol Keislaman Dalam Film (Analisis Semiotik Roland Barthes Film “My Name Is Khan”). Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Alauddin, Makasar.
- Indonesia, K. B. (n.d.). Salam. Retrieved Mei 5, 2024, from KBBi Online: <https://kbbi.web.id/salam>

- Jaelani, Muhamad. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal Sekolah Tinggi Tarbiyah (STIT) Sirojul Falah Bogor*. 4(1).
- Jurianto, M. (2018). Menjawab Salam non Muslim, Bagaimana Hukumnya?. <https://bincangsyariah.com/kolom/menjawab-salam-non-muslim-bagaimana> <http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id.pdf> (diakses 17 Mei 2024).
- Kementrian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama*.
- Kurnianda, A. (n.d.). Review "Kingdom of Heaven". Cb : Spiritual Development. Retrieved from Cb. Spiritual Development.
- Maimun, Kosim Muhammad. (2019). *Moderasi Islam di Indonesia*. Lkis.
- Majelis Ulama Indonesia. (2017) *Mimbar Ulama, Islam Wasathiyah Ruh Gerak MUI*.
- Maulani, Y. U. (2024). Studi Komparatif terhadap Prinsip Dakwah Al-Qur'an dan Injil serta wacana menjembatani konflik Islam dan Kristen di Indonesia. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 17(1), 25.
- Miswar. (n.d.). *Konsep Tawakkal Dalam Al-Qur'an*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, (31).
- Moleong, J Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Mussafa, R. A. (2018). *Konsep Nilai-Nilai Moderasi dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Semarang, Indonesia.
- Nur Hikma U. (2017). *Representasi Nilai Toleransi Antarumat Beragama Dalam Film "Aisyah Biarkan Kami Bersaudara"*

- (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). Skripsi UIN Alauddin.
- Pawiro, P. (2007). Penelitian Komunikasi Kualitatif. LKis.
- Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. (2019). Ilmu Dakwah (Edisi Revisi ed.). Prenada Media.
- Ramli. (2019). Moderasi Beragama bagi Minoritas Muslim Etnis Tionghoa di Kota Makassar. *Jurnal Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*. 12(2).
- Saffan, E. (2016). Urgensi Doa, Ikhtiar Dan Kesadaran Beragama Dalam Kehidupan Manusia. *Jurnal Fitra*, 2(1), 23.
- Sasmita, U. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). *Jurnal Online Kinesik*, 4(2), 127-144.
- Siahaan, D. S. (2017). Ketika Aku dan Kamu Menjadi Kita: Dialog Misi Penginjilan Kristen dengan Dakwah Islam Menggunakan Pendekatan Teologi Interkultural dalam Konteks Indonesia. *Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian*, 2(1), 43.
- Sirait, I. H. (2019). Wawasan Pendidikan Islam Mengenai Akidah, Ibadah dan Akhlak. *Idrak: Journal of Islamic Education*, 2(1), 207-214.
- Sirajuddin. (2020). Literasi Moderasi Beragama di Indonesia. CV. Zigie Utama.
- Siyoto Sandu. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Sobur, A. (2013). Semiotika Komunikasi Cetakan Kelima. PT Remaja Rosdakarya.
- Suardi, Mohammad. (2012). Pengantar Pendidikan Teori Dan Aplikasi. Indeks.
- Subadi, T. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Press Universitas Muhammadiyah.

- Sucipto, Hery. (2006). Berislam Secara Moderat. Medio.
- Sugiarto Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Suaka Media.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- Suyanto, Sukidi, dan Firmansyah F. (2020). Modul AIK 1 (AQIDAH). ITS PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Suyanto, Y., Sukidi, S., & Feri Firmansyah, F. (2022). AIK I (Aqidah).
- Weisarkurnai, B. F., & Nasution, B. (2017). Representasi Pesan Moral dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes). Doctoral Dissertation, Riau University.
- Wibowo, I. S. (2013). Semiotika Komunikasi - aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi. Edisi kedua. Mitra Wacana Media.
- Widodo, Priyantoro & Karnawati. (2019). Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme di Indonesia. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. 15(2).
- Yahya, Y. (2016). Dakwah Islamiyah Dan Proselytisme; Telaah Atas Etika Dakwah Dalam Kemajemukan. INJECT. Interdisciplinary Journal of Communication, 1(1), 88.
- Yelly, P. (2019). Analisis Makhluq Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos). Jurnal Serunai Bahasa Indonesia, 16(2).
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). Jurnal Heritage, 6(1), 40-48.
- Zain, A. (2019). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur`an Dan Al Hadits. At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam. 2(1), 47.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Pibadi**

Nama : Ach Fajrul Falah
Tempat , Tanggal Lahir : Wonosobo, 05 Oktober 2001
Alamat : Kaliguwo, Kaliwiro, Wonosobo
Email : fcek676@gmail.com
Instagram : flah.fal

Riwayat Pendidikan

SD NEGERI 02 KALIGUWO : Lulus 2013
MTS AL FATAH BANJARNEGARA : Lulus 2016
MA AL FATAH BANJARNEGARA : Lulus 2019
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN : Masuk 2019

Data Orangtua***Ayah Kandung***

Nama : Slamet
Pekerjaan : Guru
Alamat : Kaliguwo, Kaliwiro, Wonosobo

Ibu Kandung

Nama : Hikmah Fatayah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Kaliguwo, Kaliwiro, Wonosobo